

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kebidanan merupakan satu bidang ilmu yang mempelajari keilmuan dan seni yang mempersiapkan kehamilan, menolong persalinan, nifas dan menyusui, masa interval dan pengaturan kesuburan, klimakterium dan menopause, bayi baru lahir dan balita, fungsi–fungsi reproduksi manusia serta memberikan bantuan atau dukungan pada perempuan, keluarga dan komunitasnya.(Aprianti, Arpa, en Nur 2023).

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara rinci, menyeluruh, dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat mengurangi kematian maternal yang menjadi salah satu permasalahan terbesar di dunia saat ini (Media Centre WHO, 2016) (Marta Yustira 2023) Tren tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih terjadi hingga saat ini.

Berdasarkan data dari *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945. Kematian bayi banyak disebabkan oleh bayi berat lahir rendah (BBLR) atau prematuritas dan asfiksia. BBLR.

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Kota Bandung tahun 2023 bahwa jumlah kematian ibu di Kota Bandung pada

tahun 2023 adalah sebanyak 23 kasus dengan jumlah kelahiran hidup 37.388 orang , masih berada di bawah jumlah kematian ibu di Jawa Barat yaitu 792. Jumlah Kematian Bayi di Kota Bandung pada tahun 2023 adalah sebanyak 157 kasus masih berada dibawah angka kematian bayi provinsi Jawa Barat sebanyak 5.234 kasus.

Dari hasil Pencapaian ini menjadi bukti bahwa layanan kesehatan masyarakat kota Bandung semakin membaik. Tercapainya target angka kematian ibu tidak terlepas dari beberapa faktor pendorong diantaranya perbaikan kualitas layanan kesehatan bagi ibu melalui penambahan jumlah Fasyankes, pemenuhan sarana prasarana di fasyankes dan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), optimalisasi sistem pencatatan dan pelaporan melalui pemanfaatan aplikasi *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) serta pelaksanaan audit kematian ibu secara berjenjang, mulai dari Fasyankes hingga tingkat Kota untuk menghasilkan rekomendasi pencegahan kematian berikutnya, peningkatan upaya promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam perawatan kehamilan dan pencegahan komplikasi pada ibu, pelibatan lintas sektor selain urusan kesehatan melalui Keputusan Walikota Nomor 440/Kep.1001-Dinkes/2021 tentang Tim Penyelamat Ibu dan Bayi sebagai upaya Pemerintah Kota Bandung dalam menggalang dukungan dan partisipasi semua pihak untuk menurunkan kematian Ibu dan Bayi.

Upaya lain untuk menurunkan AKI yaitu bisa dengan menerapkan unsur pelayanan kesehatan mencakup dari kehamilan, persalinan, pengawasan nifas,

pengawasan Bayi Baru Lahir (BBL), pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB). Upaya tersebut dikenal dengan sebutan *Continuity Of Care* (COC) adalah asuhan atau perawatan berkelanjutan dalam kondisi tertentu, yang menyediakan anggota dengan jangka yang ditentukan untuk proses rencana kesehatan. COC bertujuan untuk pengobatan dan dilakukan kunjungan rutin oleh tenaga kesehatan untuk menilai status penyakit, gangguan atau kondisi tertentu dan memberikan pengobatan langsung (United Health Care, 2015).

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan Keluarga Berencana (KB) secara berkesinambungan atau *COC* di TPMB E. yang berada di Kota Bandung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny.S Di TPMB Bidan E. Kota Bandung”.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu melakukan asuhan kebidanan Komprehensif Holistik pada Ny. S

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

a. Mampu melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.S secara Komprehensif Holistik

- b. Mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.S secara Komprehensif Holistik
- c. Mampu melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny.S secara Komprehensif Holistik
- d. Mampu melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny.S secara Komprehensif Holistik
- e. Mampu melakukan asuhan kebidanan kespro-KB pada Ny.S secara Komprehensif Holistik

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian dalam peningkatan wawasan dan ilmu pengetahuan terkait asuhan kebidanan Komprehensif Holistik dan berkesinambungan yang meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

###### a. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi serta masukan bagi khasanah ilmu kebidanan serta menambah kajian keilmuan terkait asuhan kebidanan secara Komprehensif Holistik dan berkesinambungan yang meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana

###### b. Bagi Bidan di TPMB Bidan E.

Dapat dijadikan acuan untuk mempertahankan kualitas pelayanan

tentang Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif berbasis COC pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan Keluarga Berencana (KB).

c. Bagi Ibu Dan Keluarga

Memperoleh pelayanan kebidanan yang berkualitas, menambah pengetahuan dan meningkatkan kepuasan pasien selama pemberian asuhan.